

**PREFERENSI NASABAH TERHADAP PRODUK
PENGHIMPUNAN DANA WADI'AH DAN MUDHARABAH
PADA BANK MUAMALAT INDONESIA DAN
BANK SYARI'AH MANDIRI KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN



DIAJUKAN OLEH
HERLINA KUNTUM NURMAYA SARI
No. Pokok : 040016791

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

Surabaya, *9 Desember 2004*

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji

Dosen Pembimbing

Drs. Ec. H. Yazid M. Baisa, M. A.



SKRIPSI

PREFERENSI NASABAH TERHADAP PRODUK
PENGHIMPUNAN DANA WADIAH DAN MUDHARABAH
PADA BANK MUAMALAT INDONESIA DAN BANK
SYARIAH MANDIRI KOTA SURABAYA

DIAJUKAN OLEH:

HERLINA KUNTUM NURMAYA SARI

No. Pokok: 040016791

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH
DOSEN PEMBIMBING,


Drs. Ec. H. YAZID M. BAISA, M. A.

TANGGAL

28-01-05

KETUA JURUSAN,


Dra. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M. SI.

TANGGAL

28-01-2005

ABSTRAK

Perkembangan perbankan syari'ah didorong oleh keinginan sebagian besar masyarakat untuk melaksanakan transaksi perbankan atau kegiatan ekonomi yang sejalan dengan prinsip-prinsip syari'ah agama Islam, khususnya bebas riba. Adanya keinginan yang sangat besar bagi masyarakat untuk memperoleh kesejahteraan lahir dan batin dalam melakukan kegiatan muamalat yang sesuai dengan perintah agama Islam ini didukung oleh terbitnya UU No. 10 tahun 1998 yang memiliki hikmah tersendiri bagi dunia perbankan nasional, dimana pemerintah membuka lebar kegiatan usaha perbankan syari'ah. Hal ini sangatlah berguna untuk menampung aspirasi dan kebutuhan yang berkembang di tengah masyarakat.

Penelitian tentang preferensi nasabah terhadap produk penghimpunan dana wadi'ah dan mudharabah ini memilih Bank Muamalat Indonesia dan Bank Syari'ah Mandiri kota Surabaya sebagai obyek penelitian. Bank Muamalat Indonesia adalah bank yang pertama kali beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syari'ah, sedangkan Bank Syari'ah Mandiri adalah bank syari'ah kedua setelah Bank Muamalat Indonesia, namun terbukti mengalami perkembangan yang sangat pesat serta agresif di dalam melakukan ekspansi usahanya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti bahwa di dalam menempatkan dananya di bank syari'ah, masyarakat dipengaruhi oleh faktor ekonomis maupun agamis. Disamping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mencari faktor yang lebih dominan di dalam mempengaruhi keputusan nasabah.

Mendapatkan manfaat ekonomi, pelayanan yang cepat, tersedianya fasilitas (ATM) online, lokasi yang mudah dijangkau, jaringan cabang bank syari'ah yang cukup banyak, sistem keuangan bank yang sehat, pertimbangan karena biaya transaksi yang murah, serta keragaman jenis simpanan adalah faktor-faktor ekonomis yang berpengaruh pada keputusan nasabah untuk menyimpan dananya di bank syari'ah.

Sedangkan faktor-faktor agamis yang juga mendorong nasabah untuk lebih memilih bank syari'ah dalam menempatkan dananya adalah seperti bank syari'ah yang tidak menggunakan sistem bunga akan tetapi menggunakan sistem bagi hasil, tidak bertentangan dengan agama/sesuai dengan perintah agama Islam, masyarakat memiliki pemahaman terhadap prinsip-prinsip agama Islam dengan baik, masyarakat memiliki informasi/pengetahuan tentang perbankan syari'ah dan adanya kondisi lingkungan agamis masyarakat yang mendukung.

Dari hasil penelitian, terbukti bahwa faktor ekonomis dan faktor agamis secara bersama-sama mempengaruhi keputusan nasabah untuk menabung di bank syari'ah.